

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk kesejahteraan (Anggraeni, 2016). Pemerintah pusat telah mengalokasikan dana yang dikenal sebagai Dana Desa untuk mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa. Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pelatihan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (YANI, 2023). Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, juga dikenal sebagai BLT-DD, adalah program bantuan sosial yang dilaksanakan oleh pemerintah yang bersumber dari dana desa dan diberikan kepada keluarga kurang mampu di suatu daerah atau desa dengan dana tunai sebesar Rp 300.000 setiap bulan, untuk membantu mengatasi pemulihan ekonomi nasional dan mencapai target penurunan kemiskinan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) yang mengedepankan "pembangunan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat" untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

desa, mempercepat pemerataan, dan keadilan, dan untuk mencapai kesejahteraan rakyat desa dengan mengurangi tingkat kemiskinan. (Sarmila & Utamajaya, 2022).

Desa Banjar Agung terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah penduduk \pm 2.500 jiwa. Warga di Desa Banjar Agung sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh yang berpenghasilan tidak menentu. Desa Banjar Agung adalah salah satu dari banyak desa yang menerapkan Program BLT-DD. Program ini telah diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 146/PMK/2023 pasal 16 dan 17 yang mengatur tentang penggunaan dana desa dan persyaratan penerima BLT-DD antara lain kehilangan mata pencaharian, mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis dan/atau difabel, rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia, perempuan kepala keluarga dari keluarga miskin dan tidak menerima bantuan sosial program keluarga harapan (Keuangan, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemerintah Desa terkait proses penetapan calon penerima bantuan BLT-DD di Desa Banjar Agung, dilakukan pendataan warga yang dinilai berdasarkan kriteria yang telah diatur dalam Permenkeu di atas. Setelah mendapatkan data calon penerima BLT-DD kemudian dilakukan Musyawarah Desa untuk menetapkan daftar calon penerima BLT-DD. Namun dalam pelaksanaannya terdapat permasalahan yang muncul saat menentukan penerima bantuan seperti, jumlah calon penerima yang melebihi kuota BLT-DD yang ada, sehingga seleksi harus dilakukan berdasarkan penilaian kriteria yang telah ditetapkan. Pada tahap penyeleksian ini, pemerintah desa membutuhkan waktu yang lama karena harus melakukan perbandingan data satu persatu secara manual. Selain itu, terdapat kendala lain terkait proses penentuan karena tidak

adanya simulasi metode perhitungan. Dengan kuota yang ditentukan terbatas, maka pemerintah desa harus memilih pilihan terbaik sehingga dalam proses penyaluran bantuan dana desa berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Solusi dari permasalahan yang dihadapi pemerintah Desa Banjar Agung, maka diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu pemerintah desa dalam proses seleksi dan penetapan penerima BLT-DD. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam SPK penerima BLT-DD adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang nantinya dapat mendukung dalam penentuan bantuan untuk masyarakat (Septilia *et al.*, 2020). Penerapan metode AHP diharapkan bisa membantu pemerintah desa dalam menentukan dan menetapkan kriteria yang relevan untuk penentuan penerima BLT-DD, memberikan bobot dan prioritas yang sesuai untuk setiap kriteria, dan melakukan penilaian dan perangkingan alternatif penerima BLT-DD.

Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan penerima BLT-DD dengan metode *Analytical Hierarchy Process* ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam membuat keputusan terkait penentuan penerima manfaat BLT-DD di desa Banjar Agung, sehingga bantuan dapat diberikan sesuai dengan harapan dengan proses yang efisien, dan tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merencanakan dan mengembangkan sistem pendukung keputusan penerimaan Bantuan Dana Desa berbasis *website* menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) di Desa Banjar Agung?.”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode yang dipakai untuk memilih calon penerima bantuan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Data yang digunakan adalah data masyarakat yang menjadi calon penerima bantuan BLT-DD di Desa Banjar Agung tahun 2024.
3. Kriteria yang digunakan adalah, kehilangan mata pencaharian, mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis dan/atau difabel, rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia, perempuan kepala keluarga dari keluarga miskin dan tidak menerima bantuan sosial program keluarga harapan.
4. Metode pengembangan sistem menggunakan *extreme programming*

1.4 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan mengenai latar belakang dan rumusan masalah, tujuan yang dapat dicapai adalah merancang serta membangun sebuah sistem pendukung keputusan berbasis *website* untuk menentukan calon penerima Bantuan Dana Desa di Desa Banjar Agung dengan menggunakan metode AHP agar lebih tepat sasaran dan lebih efisien dalam prosesnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat membantu Pemerintah Desa Banjar Agung dalam menentukan penerima BLT Dana Desa.

2. Menambah pengetahuan penulis dalam hal merancang Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process*.
3. Bagi Perguruan Tinggi diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.